

ABSTRAK

Imas Hernawati: *Efektivitas Pembagian Kerja dalam Home Industry Pembuatan Kicimpring (Studi Kasus di Desa Mandalahaji Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung)*

Penelitian dilatarbelakangi oleh adanya pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan yang ada di *home industry* pembuatan *kicimpring* di Desa Mandalahaji Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung. Dalam pembuatannya *kicimpring* diidentikan dengan pekerjaan perempuan. Adanya tenaga laki-laki dalam pembuatan *kicimpring* membantu memudahkan pekerjaan dan hasil produksi yang berbeda dari biasanya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas pembagian kerja dalam *home industry* pembuatan *kicimpring*, faktor pendorong dan penghambat dari pembagian kerja, serta keberhasilan yang dicapai dari pembagian kerja dalam pembagian kerja *home industry* pembuatan *kicimpring*.

Teori yang digunakan adalah teori dari Max Weber yaitu tentang teori tindakan sosial. Menurut Max Weber, tindakan sosial adalah tindakan yang dilakukan oleh individu yang ditujukan kepada orang lain. Dalam penelitian ini akan diperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang menyebabkan pembagian kerja *home industry* pembuatan *kicimpring* yang dianalisis dengan menggunakan teori tindakan sosial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Dimana sumber data primer ini didapatkan langsung dari lapangan, baik dari hasil observasi, maupun dari hasil wawancara langsung dengan informan yang diambil dari pihak-pihak terkait. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari referensi buku, jurnal, surat kabar, arsip, dokumentasi dan lain-lain.

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan adanya efektivitas pembagian kerja yang dihasilkan dari pemanfaatan sumber daya dan alat-alat yang ada oleh pegawai dalam *home industry* pembuatan *kicimpring* Desa Mandalahaji. Kemudian faktor yang terjadi dalam pembagian kerja yakni faktor pendukung: kebutuhan ekonomi mendorong laki-laki dalam pekerjaan *kicimpring*. Adapun faktor penghambat: adanya beban ganda yang dialami perempuan dalam pekerjaannya, juga dalam kemampuan masing-masing pegawai. Adapun keberhasilan yang dicapai yaitu, hasil produksi *kicimpring* yang meningkat. Jika dianalisis dengan teori Max Weber tentang tindakan sosial, adanya pembagian kerja yang dilakukan oleh pegawai laki-laki dan perempuan demi meningkatkan produksi, tindakan tersebut sesuai teori tindakan sosial yang mana tindakan individu tersebut ditujukan untuk orang lain.